

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perairan laut Indonesia memiliki keanekaragaman invertebrata yang tinggi dan dapat dimanfaatkan dalam berbagai bidang yaitu sebagai bahan obat-obatan, industri, serta sebagai bahan konsumsi yang bergizi. Macam invertebrata yang ada di perairan laut Indonesia diantaranya molusca, krustacea, porifera dan holothuroidea.

Holothuroidea mempunyai peran penting dalam ekosistem laut dan bermanfaat sebagai salah satu komponen dalam rantai makanan dan pemakan sampah, sehingga sangat berguna untuk membersihkan laut dari sampah organik yang dihasilkan oleh organisme yang telah mati dan hewan kecil lainnya (Effendi, 2003). Holothuroidea mengandung nutrisi dan protein yang sangat tinggi dan dapat dikonsumsi sebagai bahan obat-obatan. Holothuroidea juga dapat membantu mempercepat penyembuhan luka maupun kerusakan yang ada di dalam tubuh, misalnya luka pada usus.

Holothuroidea salah satu kelas pada echinodermata, ditemukan hampir di seluruh perairan pantai, mulai daerah pasang sampai perairan yang ada di palung laut. Holothuroidea juga lebih menyukai air jernih dan relatif tenang. Jenis holothuroidea memiliki habitat yang spesifik, seperti teripang pasir yang hidup di daerah berbatu kedalaman 140 meter, ataupun ditemukan di perairan yang dangkal yang banyak ditumbuhi rumput laut jenis *Enhalus* Sp. Menurut Kimball (1999) bahwa holothuroidea banyak terdapat di paparan terumbu karang dan pantai berbatu atau berlumpur, hidup berkelompok dan ada hidup soliter, misalnya

teripang putih (*Holothuria scabra*) dan teripang hitam (*Holothuria edulis*). Teripang putih hidup berkelompok antara 3-10 individu, sedangkan teripang hitam hidup berkelompok antara 10-30 individu. Holothuroidea bergerak lambat, hidup pada dasar substrat pasir, lumpur pasir maupun dalam lingkungan terumbu karang, dan biasanya membenamkan diri dalam pasir.

Salah satu perairan di Provinsi Gorontalo, adalah perairan pantai Langala Desa Tabongo Kecamatan Dulupi Kabupaten Boalemo. Sebagian besar mata pencaharian penduduk di pantai Langala sebagai nelayan. Luas wilayah desa Tabongo 80.000 Ha dengan luas pemukiman 41,77 %, pertanian 11,23 %, hutan 8,18 %, laut 8,6 %. Wilayah pantai Langala mempunyai karakteristik yang didominasi terumbu karang dengan tipe pantai pasir berlumpur. Kawasan pesisir pantai Langala mulai mengalami kerusakan tetapi kerusakan yang terjadi tergolong sebagai kerusakan ringan. Kerusakan tersebut diduga adanya pengambilan pasir yang di pantai oleh masyarakat khususnya yang tinggal di sekitar pantai.

Pantai Langala merupakan perairan berarus sedang yang memungkinkan holothuroidea dapat berkembang biak dengan baik. Masyarakat Desa Tabongo biasanya mengambil holothuroidea dijadikan bahan makanan untuk dikonsumsi, sehingga masyarakat sekitar sering melakukan penangkapan holothuroidea secara berlebihan, baik secara tradisional maupun modern.

Kajian tentang holothuroidea termasuk dalam materi Dunia Hewan di SMA kelas X semester ganjil dengan topik pembelajaran yaitu Invertebrata. Sebagai kompetensi dasar yaitu menerapkan prinsip klasifikasi untuk menggolongkan hewan

ke dalam film berdasarkan pengamatan morfologi dan anatomi serta mengaitkan peranannya dalam kehidupan (Sudjana, 2004).

Pantai Langala telah dijadikan tempat wisata bagi masyarakat Gorontalo. Kunjungan para wisatawan tersebut memungkinkan echinodermata yang hidup di pantai langala akan terganggu terutama tempat hidup holothuroidea seperti pasir, karang maupun lamun. Di pesisir pantai Langala terlihat adanya degradasi sumber daya pesisir, salah satu degradasi sumber daya pesisir adalah pantai. Dimana degradasi ini disebabkan oleh aktifitas manusia seperti pengambilan pasir untuk keperluan seperti bahan bangunan rumah. Akibat dari tekanan tersebut menyebabkan berkurangnya echinodermata terutama holothuroidea.

Berdasarkan latar belakang maka penulis mengkaji dan meneliti tentang “Inventarisasi Jenis Holothuroidea di Pesisir Pantai Langala Desa Tabongo Kecamatan Dulupi Kabupaten Boalemo”.

1.2 Rumusan Masalah

Rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu

1. Jenis Holothuroidea apa saja yang hidup di pantai Langala Desa Tabongo Kecamatan Dulupi Kabupaten Boalemo ?
2. Bagaimana morfologi jenis holothuroidea yang hidup di pantai Langala Desa Tabongo Kecamatan Dulupi Kabupaten Boalemo?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan dalam penelitian ini yaitu

1. Untuk mengetahui jenis Holothuroidea yang hidup di pantai Langala Desa Tabongo Kecamatan Dulupi Kabupaten Boalemo

2. Untuk mengetahui morfologi jenis holothuroidea yang ada di pantai Langala desa Tabongo kecamatan Dulupi kabupaten Boalemo.

1.4 Manfaat Penelitian

Manfaat yang diharapkan dengan adanya penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Dapat meningkatkan pengetahuan bagi peneliti sebagai mahasiswa jurusan Biologi tentang jenis Holothuroidea yang berada di desa Tabongo kecamatan Dulupi kabupaten Boalemo.
2. Hasil penelitian ini juga dapat menjadi informasi bagi lembaga yang terkait, agar lebih menjaga kelestarian jenis Holothuroidea terutama pada perairan pantai Langala khususnya Desa Tabongo Kecamatan Dulupi karena pengurangan spesies Holothuroidea tidak semata-mata terjadi di habitat-habitat alam yang ditetapkan tetapi di luar habitatnya pula.
3. Manfaat di bidang pendidikan yaitu bisa dijadikan sebagai Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) dalam bidang biologi pada satuan pendidikan tingkat SMA dalam materi Invertebrata.